

## ABSTRAK

Penyalahgunaan narkotika adalah penggunaan narkotika yang bukan untuk tujuan pengobatan, tetapi agar dapat menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih, secara kurang lebih teratur, berlangsung cukup lama sehingga akhirnya menyebabkan gangguan kesehatan secara fisik, gangguan kesehatan jiwa dan kehidupan sosialnya. Jaksa sebagai pionir utama dalam melaksanakan penuntutan pidana terhadap kasus tindak pidana. Penulisan ini membahas tentang proses pelaksanaan penuntutan, kendala dan solusi dalam proses penuntutan pelaku tindak pidana narkotika.

Metode pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis yaitu dengan menemukan kenyataan hukum yang dialami di lapangan atau suatu pendekatan yang berpangkal pada permasalahan mengenai hal yang bersifat yuridis serta kenyataan yang ada. Spesifikasi penelitian menggunakan deskriptif analisis, sumber data primer dan data sekunder. Kemudian data tersebut dikumpulkan dengan metode studi kepustakaan dan studi lapangan. Hasil tersebut dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

Proses pelaksanaan penuntutan terhadap pelaku tindak pidana narkotika dilakukan dari adanya pelimpahan berkas perkara oleh Penyidik Kepolisian ke Kejaksaan sampai dengan putusan oleh Hakim di Pengadilan Negeri. Kendala dalam proses penuntutan pelaku tindak pidana narkotika meliputi: Pemenuhan syarat formil maupun materiil dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) yang dibuat oleh penyidik, muncul hal-hal baru dalam persidangan, pembuktian berkisar pada alat bukti saksi pada saat penangkapan, Jaksa dan Hakim tidak sepaham dalam menyelesaikan perkara, hasil tes urinee positif tetapi zat yang digunakan bukan merupakan jenis narkotika. Kemudian, solusi atas kendala yang dihadapi yaitu: jaksa penuntut umum harus jeli dan teliti dalam pembuatan surat dakwaan dan keberhasilan dalam pembuktian di persidangan, penuntut umum harus mencari bukti-bukti baru, Jaksa lebih bekerja semaksimal mungkin agar mendapatkan informasi yang membuat terang, Jaksa dapat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi dengan mengirimkan memori banding, dan penuntut umum tetap mengajukan hasil tes urinee sebagai alat bukti surat.

**Kata Kunci:** Penuntutan, Tindak Pidana, Narkotika

## ABSTRACT

*Narcotics abuse is the use of narcotics not for the purpose of treatment, but in order to enjoy the effects, in excessive amounts, on a more or less regular basis, lasts long enough to eventually cause physical health problems, mental health problems and social life. Prosecutors are the main pioneers in carrying out criminal prosecutions in criminal cases. This writing discusses the process of prosecution, constraints and solutions in the prosecution of narcotics crime offenders.*

*The approach method used in this research is the sociological juridical approach method, namely by finding legal facts experienced in the field or an approach that is based on problems regarding juridical matters and existing facts. The research specification uses descriptive analysis, primary data sources and secondary data. Then the data is collected by means of library research and field studies. The results were analyzed using qualitative analysis.*

*The process of prosecuting perpetrators of narcotics crimes is carried out from the transfer of case files by police investigators to the prosecutor's office up to decisions by judges at the district court. Constraints in the process of prosecuting narcotics criminal offenders include: Fulfillment of formal and material requirements in the Investigation Report (BAP) prepared by investigators, new things appearing in the trial, evidence revolving around witness evidence at the time of arrest, prosecutors and judges disagree. in solving the case, the urine test result is positive but the substance used is not a type of narcotic. Then, the solution to the obstacles faced is: the public prosecutor must be observant and thorough in making the indictment and the success in proving it at trial, the public prosecutor must look for new evidence, the prosecutor works as much as possible to get clear information, the prosecutor may appeal to the High Court by sending a memorandum of appeal, and the public prosecutor still submits the urine test results as documentary evidence.*

**Keywords:** Prosecution, Crime, Narcotics